

ABSTRAK

Perilaku konsumtif merupakan patologi sosial bagi masyarakat. Bagi masyarakat kelas bawah usaha untuk keluar dari kemiskinan tidak mudah karena perilaku konsumtif yang telah membentuk habitus. Habitus dalam pandangan Pierre Bourdieu, memungkinkan pilihan selera konsumsi dan preferensi tindakan individu. Habitus juga bahkan dapat bertahan (*durably*) di dalam masyarakat. Karena itu, perilaku konsumtif dapat dilihat sebagai sebuah habitus yang berkembang dan bertahan di dalam masyarakat.

Menanggapi perilaku konsumtif masyarakat, maka Koperasi Kredit (Kopdit) Bahtera, yang terletak di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, mendorong gerakan menabung kepada anak-anak yang terwujud dalam program Gerakan Seribu (*Geser*) kepada anak-anak. *Geser* akan membentuk habitus menabung bagi anak-anak untuk mengganti perilaku konsumtif.

Tulisan ilmiah ini berusaha mengelaborasi konsep habitus yang digagas Pierre Bourdieu dengan gerakan menabung di Kopdit Bahtera Ende. Penulis menggunakan dua metode penelitian yakni *library research* dan penelitian kualitatif untuk mendalami dan menganalisis tema. Penulis melihat bahwa habitus Bourdieu merupakan konsep yang produktif menganalisis fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Konsep habitus Bourdieu membantu penulis untuk memahami gerakan menabung sebagai pembentukan habitus yang produktif.

ABSTRACT

Consumptive behavior is a social pathology for society. For lower-class people, the effort to get out of poverty is not easy because of consumptive behavior that has formed a habitus. Habitus in Pierre Bourdieu's view, allows the choice of consumption tastes and individual action preferences. Habitus can even endure (durably) in society. Therefore, consumptive behavior can be seen as a habitus that develops and survives in society.

Responding to the consumptive behavior of the society, the Bahtera Credit Union (Kopdit Bahtera), which is located in Ende Regency, East Nusa Tenggara, encourages a savings movement for children which is manifested in the Gerakan Seribu (*Geser*) program for children. *Geser* will form a saving habitus for children to replace consumptive behavior.

This scientific paper seeks to elaborate the concept of habitus initiated by Pierre Bourdieu with the savings movement at Kopdit Bahtera Ende. The author uses two research methods, namely library research and qualitative research to explore and analyze the theme. The author sees that Bourdieu's habitus is a productive concept to analyze social phenomena that occur in society. Bourdieu's habitus concept helps the author to understand the savings movement as a productive habitus formation.